

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses saling mempengaruhi antara guru dengan peserta didik dengan tujuan tercapainya suatu sistem pembelajaran. Suatu sistem pembelajaran dapat tercapai dengan memperhatikan aspek-aspek dalam pembelajaran, salah satunya partisipasi belajar peserta didik. Partisipasi belajar peserta didik merupakan keterlibatan mental dan emosional individu dalam proses pembelajaran yang mendorong untuk aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Partisipasi belajar menjadi hal yang sangat penting dan diperlukan dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik selama proses pembelajaran dapat menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik.

Namun permasalahan yang sekarang terjadi adalah banyak peserta didik yang pasif dan tidak terlibat ketika belajar di kelas padahal partisipasi dapat dikatakan salah satu bagian yang sangat diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran (Khadijah et al., 2021). Menurut hasil penelitian yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek bersama The SMERU Research Institute menyampaikan bahwa hingga tahun ajaran 2020/2021 angka partisipasi pendidikan di Indonesia mengalami penurunan dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi (Yasmin, 2021). Hal tersebut didukung data yang dihasilkan melalui penelitian yang

dilakukan oleh Mark Heyward seorang Direktur Program Inovasi, menyatakan bahwa telah terjadi kehilangan pembelajaran (*learning loss*). Menurut UNESCO (2021) tentang kehilangan pembelajaran tersebut adalah kurangnya partisipasi atau bahkan tidak adanya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (*participation loss*), terhitung tidak melanjutkan pendidikan atau putus sekolah maupun tidak berpartisipasi di sekolah dan tidak merasa diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Berdasarkan fakta yang ditemukan di SMAN 75 Jakarta melalui studi pendahuluan dengan beberapa guru pengampu terkait tingkat partisipasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila didapatkan data bahwa dari 4 kelas berjumlah 142 peserta didik hanya sebanyak 59 peserta didik yang terlihat aktif dan terlibat selama proses belajar mengajar dengan mendengarkan, bertanya, dan berpendapat selama proses pembelajaran di kelas dan sisanya tidak terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya partisipasi belajar peserta didik sehingga perlu ditingkatkan.

Kondisi kurangnya partisipasi belajar peserta didik tersebut berhubungan dengan kondisi pasca pembelajaran jarak jauh ketika pandemi COVID-19 berlangsung. Pembelajaran jarak jauh memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kemandirian dan kreativitas belajar peserta didik. Namun, disisi lain minimnya interaksi antara guru dengan peserta didik dan kurangnya konsentrasi selama pembelajaran

jarak jauh menyebabkan terganggunya aktivitas pembelajaran (Andriani et al., 2021). Berbagai permasalahan tersebut mengakibatkan menurunnya partisipasi belajar peserta didik. Penurunan partisipasi belajar dapat terlihat dengan kurang motivasi dan tidak aktif serta fokusnya peserta didik dalam pembelajaran (Ramadhan, 2021). Jika hal tersebut diabaikan menyebabkan semakin menurunnya kualitas pembelajaran karena rendahnya partisipasi belajar peserta didik.

Selain berhubungan dengan kondisi pasca pembelajaran jauh, partisipasi belajar peserta didik yang kurang dapat disebabkan karena kegiatan belajar hanya berpusat pada guru dan sangat mengandalkan unsur kognitif. Sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika Latin dan Karibia menjelaskan bahwa kunci untuk memperbaiki kualitas pembelajaran adalah guru. Guru menyumbang 30% kesuksesan pembelajaran peserta didik melalui pengetahuan, tindakan, dan perhatian yang dilakukan oleh guru. Guru mampu mendukung peserta didik untuk ikut serta dan aktif selama proses pembelajaran dengan memilih sumber daya pengajaran atau media pembelajaran menarik dan inovatif yang memungkinkan peserta didik dapat terlibat.

Permasalahan yang terjadi tersebut menjadi landasan untuk membuat strategi dalam mendorong proses terjadinya partisipasi belajar dari peserta didik melalui penerapan media dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat berkreasi dengan menerapkan media pembelajaran yang inovatif untuk mempengaruhi minat peserta didik agar dapat

berpartisipasi selama pembelajaran. Suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan baik melalui pemilihan media pembelajaran dengan tepat dapat mendukung proses terlibatnya peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga mampu mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran (Dewi & Kristiantari, 2019). Adapun media yang bisa dipakai selama kegiatan belajar mengajar adalah media Mentimeter dengan menggunakan fitur audiovisual. Melihat konsep dari media audiovisual yang mampu menyajikan informasi bukan hanya sekedar gambar tetapi dapat berupa animasi dan suara, maupun penggabungan dari ketiganya. Dengan demikian, selama proses belajar mengajar peserta didik akan lebih tertarik untuk mengamati informasi yang ditampilkan dan membentuk semangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Pratama, 2018).

Terdapat penelitian-penelitian yang berhubungan dengan media pembelajaran audiovisual dapat mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik. Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Nuri Halimah (2019) yang menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang menerapkan media audiovisual dapat menjadikan guru menyajikan materi kepada peserta didik lebih menarik dan beragam. Dengan demikian, mampu mendorong minat belajar dan partisipasi belajar dari peserta didik yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Selanjutnya, penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Rahmatiah (2021) yang menyebutkan partisipasi belajar dan hasil belajar dapat dipengaruhi

melalui penggunaan Google Classroom selama kegiatan belajar maupun mengajar.

Dalam penelitian yang akan diselenggarakan, berfokus pada penerapan media pembelajaran Mentimeter dengan fitur audiovisual untuk mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik. Mentimeter merupakan aplikasi online yang dapat mendorong guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung melalui fitur-fitur yang tersedia seperti salindia presentasi interaktif dengan berbagai macam model mulai dari grafik, gambar, video, dan lainnya (Mahmashony, 2018). Fokus penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PP). Mata pelajaran tersebut tidak hanya berfokus pada materi tetapi juga mendorong peserta didik menjadi seorang warga negara yang teladan dan patuh sekaligus pelajar yang dapat berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari (Nurhidayah et al., 2021).

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti memilih untuk mengambil lokasi penelitian di SMAN 75 Jakarta Utara. SMAN 75 Jakarta menarik untuk dikaji karena melihat fenomena tersebut, tingkat partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih kurang sehingga perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran audiovisual. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan media pembelajaran Mentimeter di SMAN 75 Jakarta pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Batasan penelitian ini adalah guna melihat pengaruh media Mentimeter berbasis presentasi interaktif

terhadap partisipasi belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMAN 75 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Apakah penerapan media pembelajaran tertentu dapat mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik?
- 2) Apakah penerapan media pembelajaran melalui Mentimeter dapat mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
- 3) Apakah penerapan media pembelajaran melalui Mentimeter dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penguraian identifikasi masalah tersebut. Dengan demikian diperlukannya suatu pembatasan masalah. Mentimeter sebagai media pembelajaran menjadi batasan masalah pada penelitian ini. Fitur pada Mentimeter yang akan digunakan adalah fitur audiovisual untuk menampilkan materi pelajaran. Dengan demikian, penelitian ini akan melihat pengaruh dari penerapan media pembelajaran melalui Mentimeter terhadap partisipasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga

membatasi pada mata pelajaran dan lokasi yang akan diteliti yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan dilakukan pada kelas X di SMAN 75 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditunjukkan di atas. Dengan demikian terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran melalui Mentimeter terhadap partisipasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bentuk manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu berkontribusi secara teoretis sesuai dengan kajian penelitian terkait salah satu strategi untuk mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik dengan penerapan Mentimeter sebagai media pembelajaran. Penelitian ini juga berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran dengan lebih mendorong pembelajaran yang terpusat pada peserta didik dan tidak hanya mengandalkan unsur kognitif.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, manfaat secara praktis juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak dalam pembelajaran. Manfaat praktis penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

a. Peserta didik

Bagi peserta didik, diharapkan melalui penelitian ini mampu mendorong terciptanya partisipasi belajar dengan penerapan media pembelajaran Mentimeter sehingga peserta didik akan merasakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan kreatif yang membuat peserta didik menjadi berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Guru

Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan suatu strategi dalam mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran yaitu melalui media Mentimeter.

c. Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan melalui penelitian ini mampu berkontribusi secara positif sekaligus sebagai

landasan dalam pelaksanaan pembelajaran dan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

